



Sosialisasi Kreativitas Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis

Endah Prawesti Ningrum ✉, Nita Komala Dewi

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia

| endah.prawesti@dsn.ubharajaya.ac.id ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i4.2028> |

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi/ ceramah yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan mengubah cara berpikir bagi para ibu rumah tangga untuk memanfaatkan sampah rumah tangga dengan baik dan benar, sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Mitra yang dijadikan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga RT.04/ RW.05 Kel. Bekasi Jaya, Permasalahan yang dialami: 1). Kurangnya motivasi warga untuk memanfaatkan sampah rumah tangga dengan baik dan benar, 2). Kurangnya pemahaman dari pola pikir masyarakat bahwa tujuan akhir sampah, bukan hanya dibuang ke tempat pembuangan sampah, akan tetapi dapat dijadikan sebagai barang yang memiliki nilai ekonomis. 3). Kurangnya kreativitas untuk terbiasa memanfaatkan sampah rumah tangga dengan menjadikan barang yang berguna. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan laporan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari Kamis – Sabtu, 12 – 14 Mei 2022 di kediaman Ketua RT.04/ RW.05 kel. Bekasi Jaya dan diikuti oleh ibu rumah tangga yang tidak bekerja berjumlah 20 orang sebagai perwakilan dari warga RT.04/ RW.05 kel. Bekasi Jaya. Hasil yang dicapai dari program ini, kesadaran masyarakat terutama peserta mengalami peningkatan, meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan daur ulang sampah menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomis, dan meningkatkan sisi kreativitas dari peserta dalam memanfaatkan sampah khususnya sampah plastik.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Sampah, Daur ulang, Nilai ekonomi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Lingkungan yang bersih dan indah akan berdampak pada kehidupan yang sehat. Persoalan lingkungan telah menjadi isu global, setelah hampir semua elemen masyarakat menyadari tentang bahaya kerusakan lingkungan yang diakibatkan pencemaran lingkungan yang disebabkan menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia berupa sampah (Ismail & Wolok, 2019; Sanusi *et al.*, 2016). Keberadaan sampah sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam kesehariannya. Setiap saat masyarakat menghasilkan sampah baik organik, anorganik maupun bahan beracun atau berbahaya, tetapi tidak banyak yang menyadarinya. Salah satu sumber sampah yaitu berasal dari pemukiman warga masyarakat atau yang biasa disebut sampah rumah tangga (Agus *et al.*, 2019). Dari data Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Tahun 2007 (Tenrigau *et al.*, 2018) menunjukkan, volume timbunan sampah di 194 kabupaten dan kota di Indonesia

mencapai 666 juta liter atau setara 42 juta kilogram, dimana komposisi sampah plastik mencapai 14 persen atau enam juta ton. Tahun 2015, menurut KLH jumlah sampah meningkat hingga mencapai 64 juta ton, 11% di antaranya merupakan sampah plastik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal tim kepada mitra yakni warga RT.04/RW.05 kel. Bekasi Jaya, dimana diketahui bahwa permasalahan yang dialaminya yakni kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk bisa berkreasi dan berinovasi dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis sehingga mampu terhindar dari pencemaran lingkungan dan bisa menjadi desa yang bersih, tidak hanya bergantung kepada petugas kebersihan saja, disisi lain juga mampu memberikan tambahan penghasilan bagi warga sekitar.

Salah satu cara pemanfaatan sampah plastik yakni dengan mengelola sampah plastic tersebut dengan menjadikannya barang – barang yang memiliki nilai jual sesuai dengan hasil penelitian dari tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui produk kreatif dari pengolahan sampah plastik (Astriani *et al.*, 2020) dan penelitian dari (Mirwan & Senses, 2021) yang hasilnya dimana pengelolaan sampah di kota Dili dilakukan oleh Dinas Persampahan dengan memberlakukan sistem angkut buang yang mana sampah setelah diangkut dari sumber sampah langsung di buang ke TPA dan dibakar secara manual. Pengelolaan sampah dengan *zero waste* di Komplek Delta 3 Dili dapat mengurangi penumpukan sampah sebesar 55,68% yang sebelum terpilah dari 365,1 kg menjadi 161,8 kg.

Daur ulang merupakan proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru (Rijati *et al.*, 2017). Selain ditinjau dari segi lingkungan, pemanfaatan limbah juga dapat dipertimbangkan dari segi ekonomi kreatif atau kreativitas yang dapat meningkatkan nilai ekonomis suatu benda. Ekonomi kreatif adalah suatu pemahaman untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berdasarkan kreativitas masyarakat (Muflihah *et al.*, 2022; Pratama & Azizah, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengurangi sampah plastik secara tidak langsung maka dibutuhkan aktivitas membuat, memodifikasi atau memperbaiki sesuatu sendiri tidak hanya berdampak bagi sampah lingkungan yang semakin minim, tetapi disinyalir bisa memicu kreativitas seseorang. Bahkan industri kreatif saat ini memanfaatkan barang bekas sebagai benda yang bernilai jual tinggi karena bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari serta memiliki keunikan tersendiri (Muflihah *et al.*, 2022; Nofiyanti *et al.*, 2020).

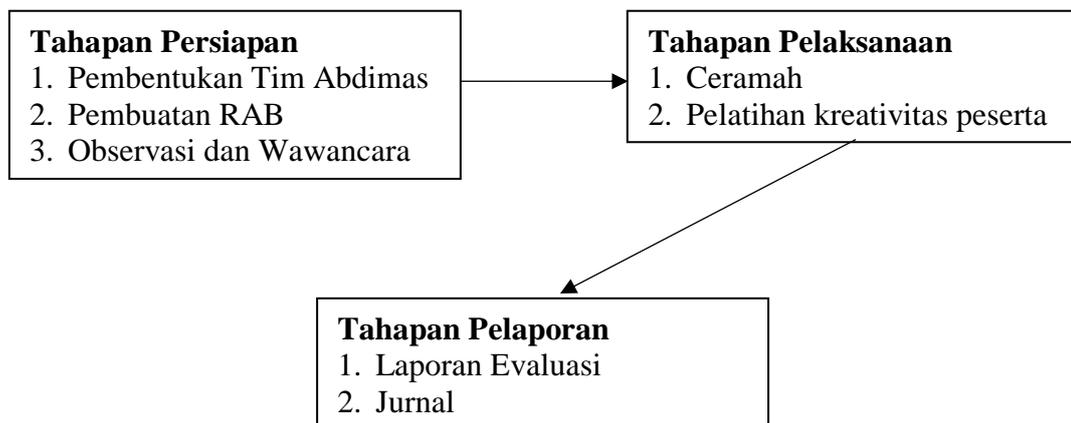
Kegiatan sosialisasi mengenai kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis di warga RT.04/RW.05 kel. Bekasi Jaya dengan target peserta yakni ibu rumah tangga yang tidak bekerja karena memang mereka memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam urusan sampah rumah tangga (Qamari, 2019). Tujuan dari kegiatan abdimas yakni 1). Memotivasi para masyarakat untuk memanfaatkan sampah rumah tangga dengan baik dan benar, 2). Mengubah pola pikir masyarakat bahwa tujuan akhir sampah, bukan hanya dibuang ke tempat pembuangan sampah, akan tetapi barang bekas dapat dijadikan sebagai barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomis. 3). Agar masyarakat memiliki kreativitas untuk terbiasa mengelola sampah rumah tangga dengan menjadikan barang yang berguna, untuk mengurangi pencemaran sampah dan mengetahui prospek kedepan untuk lingkungan di masa yang akan datang.

2. Metode

Metode kegiatan ini dengan dilakukan beberapa tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pelaporan. Pada tahapan persiapan, tim melaksanakan kegiatan pembentukan tim dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan. Selain itu, tim juga melakukan kegiatan observasi dan wawancara awal dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang dialami. Permasalahan yang dialami oleh mitra yakni kurangnya pemahaman dan kurangnya kreativitas dari warga RT.04 RW.05 kel. Bekasi Jaya mengenai pemanfaatan sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis.

Pada tahapan pelaksanaan, tim berkoordinasi kepada mitra untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dialami dengan memberikan ilmu, wawasan atau pengetahuan mengenai daur ulang sampah plastik, kemudian memberikan pelatihan mengenai cara membuat pot bunga, tas, dan lain sebagainya dengan bahan dasar dari sampah plastik. Pada tahap ini mitra memberikan bantuan dengan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) hari yakni hari Kamis – Sabtu, 12 – 14 Mei 2022 di kediaman Ketua RT.04/RW.05 kel. Bekasi Jaya dan diikuti oleh ibu rumah tangga yang tidak bekerja berjumlah 20 orang sebagai perwakilan dari warga RT.04/RW.05 kel. Bekasi Jaya.

Tahapan terakhir yakni tahapan laporan. Pada tahapan laporan, tim melaporkan hasil kegiatan dengan membuat laporan dan luaran kegiatan. Laporan abdimas berisikan mengenai kegiatan tersebut dan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilaksanakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari kegiatan dengan menggunakan alat kuisisioner (*pre-test* dan *post-test*). Luaran dari laporan yakni jurnal pengabdian kepada masyarakat. Target luaran dari kegiatan yakni meningkatnya pengetahuan peserta mengenai daur ulang sampah khususnya sampah plastik dan meningkatnya daya kreativitas dari peserta untuk melakukan pemanfaatan sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis. Berikut alur dari metode pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis bagi ibu rumah tangga ini adalah program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu rumah tangga yang tidak bekerja di lingkungan RT.04/RW.05 kelurahan Bekasi Jaya mengenai pentingnya pemanfaatan daur ulang sampah menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi. Program ini dipilih karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan daur ulang sampah bagi lingkungan agar terhindar dari pencemaran lingkungan, belum terdapat pendamping yang mampu memberikan atau meningkatkan daya kreativitas melalui pelatihan kreativitas untuk pemanfaatan daur ulang sampah menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomis, serta pengelolaan daur ulang sampah yang belum dilakukan secara terpadu dengan peningkatan pada wilayah tersebut.

3.1. Sosialisasi Pentingnya Daur Ulang Sampah

Tujuan dari kegiatan abdimas yakni membantu para ibu rumah tangga untuk bisa berkreaitivitas dengan memanfaatkan sampah khususnya sampah-sampah plastik dimana pembuangan sampah itu tidak hanya dibakar atau dibuang begitu saja ke tempat pembuangan sampah pada akhirnya ketempat pembuangan akhir. Akan tetapi sampah itu sebenarnya sampah dapat dipilah-pilah dan dapat dijadikan sebagai kerajinan tangan serta barang yang bernilai ekonomi. Dalam kegiatan sosialisasi, tim memberikan materi kepada peserta mengenai daur ulang sampah. Materi yang disampaikan oleh narasumber dibawakan secara sederhana dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Pembahasan materi ini mengenai sistem daur ulang sampah dengan menggunakan konsep 3R yakni *Reuse* (Menggunakan kembali sampah sampah yang masih bisa digunakan atau bisa berfungsi lainnya), *Reduce* (Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan sampah), *Recycle* (Mengolah kembali sampah atau daur ulang menjadi suatu produk atau barang yang dapat bermanfaat) (Budi Setianingrum, 2018; Radityaningrum *et al.*, 2017), kemudian menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan khususnya kebersihan di sekitar rumah. Kesadaran untuk menjaga kebersihan itu penting dikarenakan saat ini masa pasca pandemi Covid-19 yang masih perlu di waspadai mengenai virus-virus yang mengancam kesehatan (Muhammad *et al.*, 2020; Siregar *et al.*, 2021). Kegiatan pengabdian kepada mitra dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Sosialisasi Pengolahan Sampah

3.2. Pelatihan Kreativitas Peserta Dalam Memanfaatkan Sampah Plastik

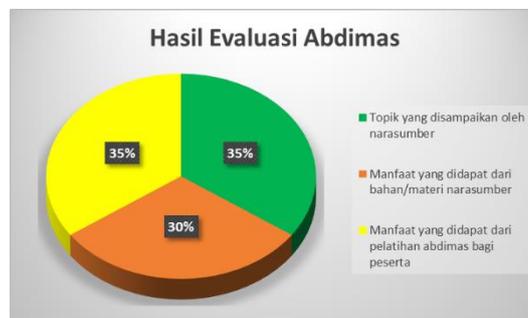
Program kegiatan ini yaitu pendampingan secara langsung mengenai proses pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang berguna, contohnya botol bekas minuman yang dapat dijadikan sebagai pot untuk tanaman dan juga dapat dibuat sebagai alat pembelajaran bagi anak-anak. Salah satu contoh pengelolaan sampah menjadi barang yang berguna yaitu salah satunya membuat sabun atau lilin aroma terapi dari minyak jelantah, cara membuat sabun dari minyak jelantah seperti ditunjukkan pada **Gambar 3**. Pertama, menuangkan air ke dalam wadah dan taburkan soda api, kemudian mengaduknya perlahan, tunggu air hingga suhunya dingin. Kedua, disaat suhu sudah dingin, dimasukan minyak jelantah tersebut sambil diaduk hingga bahan merata dan mengental. Ketiga, agar memiliki aroma dan tampil berwarna maka ditambahkan pewangi dan pewarna makanan ke dalam cetakan sabun. Keempat, setelah mengeras maka sabun dapat langsung digunakan untuk mandi maupun mencuci pakaian.



Gambar 3. Hasil dari Kegiatan Abdimas

3.3. Evaluasi Kegiatan Abdimas

Selanjutnya dalam kegiatan abdimas yakni evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tahapan awal dan akhir kegiatan dengan menggunakan kuisiner kepada peserta. Kuisiner dibagian sebagai *pre-test* dan *post-test* peserta terhadap kegiatan abidmas dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan tersebut. Adapun hasil dari *pre-test* dan *post-test* disajikan pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Abdimas

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan di lingkungan RT.04/RW.05 kelurahan Bekasi Jaya Kota Bekasi. Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga tentang cara memanfaatkan sampah plastik, karena tujuan akhir pembuangan sampah itu tidak hanya dibakar atau dibuang begitu saja ke tempat pembuangan sampah. Akan tetapi sampah itu sebenarnya dapat dipilah-pilah dan dapat dijadikan sebagai kerajinan tangan serta barang yang bernilai ekonomis. Setelah kegiatan berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dengan keaktifan dan antusiasme pelatihan dengan melakukan pelatihan sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh mitra. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

- Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1538>
- Astriani, L., Mulyanto, T. Y., Bahfen, M., & Dityaningsih, D. (2020). Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat%0A>
- Budi Setianingrum, R. (2018). Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173–183. <https://doi.org/10.18196/bdr.6244>
- D, D., Tenrigau, A. M., & Marsal, M. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Dijadikan Bantal Yang Berkualitas dan Bernilai Ekonomis di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v1i1.68>
- Ismail, Y., & Wolok, T. (2019). Pemberdayaan Perempuan dalam Memanfaatkan Limbah Sampah Rumah Tangga Menjadi Barang Kerajinan Bernilai Ekonomi untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 119–130. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6114>
- Mirwan, M., & Senses, J. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri di Komplek Delta 3 Dili Timor-Leste. *EnviroUS*, 2(1), 136–142. <https://doi.org/10.33005/enviroUS.v2i1.94>
- Muflihah, T., Authar, N., Noer, M. Z., Muhammad, Y., & Safiudin, M. (2022). Membangun Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Desa Weru Kabupaten Jombang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 (Vol. 1, No. 1, pp. 1100-1106)*.
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Kubur Telu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 658. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3349>

- Nofiyanti, E., Salman, N., Nurjanah, N., Mellyanawaty, M., & Nurfadhillah, T. (2020). Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tasikmalaya. *JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat*, 1, 105–116. plastik; daur ulang; souvenir
- Pratama, A., & , Azizah Husin, D. T. (2018). Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Volume 2 ((1), 82–91. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23444>
- Qamari, M. Al. (2019). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah. *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 48–54.
- Radityaningrum, A. D., Caroline, J., & Restianti, D. K. (2017). Potensi Reduce, Reuse, Recycle (3R) Sampah Pada Bank Sampah `Bank Junk for Surabaya Clean (Bjsc)`. *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.20527/jukung.v3i1.3194>
- Rijati, S., Intan, T., & Subekti, M. (2017). Sosialisasi Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengembangan Eko-Budaya di Lingkungan Desa Sayang Jatinangor Kabupaten Sumedang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 29. <https://doi.org/10.36339/je.v1i2.45>
- Sanusi, I., Cahyadi, H., & Respati, R. (2016). Analisis Pemilahan Persampahan Berskala Individual Rumah Tangga (Studi Kasus Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah). *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, 1(1), 42–44. <https://doi.org/10.33084/mitl.v1i1.138>
- Siregar, N., Purnama, H., Nursyamsi, S. E., & Dewi, N. K. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Sanitasi Bagi Kesehatan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(1), 103–112. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i1.309>